

**ANALISIS PERBEDAAN STRUKTUR KEBAHASAAN DALAM JURNAL HUBUNGAN
INTERNASIONAL DAN JURNAL HUKUM**

**Wilda Halida¹, Ni'ma Shanny Mufida Rahmawati², Syarifah Maharani Salsabila³,
Gladies Laudine Saragih⁴, Ani Nurhayati⁵**

wilda958@gmail.com¹, nimashannymufidarahmawati@gmail.com²,
syarifahmaharanis2202@gmail.com³, gladiessaragih@gmail.com⁴, eninurhayati188@gmail.com⁵

UPN "Veteran" Jawa Timur

ABSTRAK

Penggunaan bahasa dalam jurnal ilmiah memiliki peran penting dalam memfasilitasi pertukaran informasi dan pemahaman lintas budaya. Artikel ini menyajikan sebuah tinjauan literatur yang mendalam mengenai penggunaan bahasa dalam dua disiplin ilmu, yaitu hukum dan hubungan internasional. Analisis dilakukan terhadap jurnal-jurnal terkemuka dalam kedua bidang tersebut untuk mengeksplorasi pola-pola dan tren dalam penggunaan bahasa. Temuan menunjukkan variasi dalam bahasa yang digunakan, dengan bahasa Inggris mendominasi dalam jurnal-jurnal hubungan internasional sementara bahasa hukum lokal lebih umum digunakan dalam jurnal-jurnal hukum. Diskusi meliputi implikasi dari penggunaan bahasa terhadap aksesibilitas pengetahuan, representasi budaya, dan tantangan dalam mendorong multibahasaisme dalam publikasi ilmiah. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi para peneliti, editor, dan penerbit dalam memahami peran bahasa dalam diseminasi pengetahuan di kedua bidang ini.

Kata Kunci: Kebahasaan, Jurnal, Ilmiah, Hukum, Hubungan Internasional.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh individu untuk berinteraksi dengan individu lainnya. Penggunaan bahasa nasional yang beragam di seluruh dunia menghasilkan banyak kreatifitas yang mengekspresikan setiap negara dengan ciri khas masing-masing. Bagi masyarakat Indonesia, Bahasa nasional dapat menyatukan berbagai suku dengan latar belakang bahasa yang berbeda-beda. Untuk itu, tiap masyarakat menggunakan bahasa Indonesia baik untuk berkomunikasi atau bahkan membuat karya tulis berupa jurnal, puisi, makalah, karya ilmiah dan sebagainya (Nursani, 2023).

Publikasi ilmiah sangat penting guna meningkatkan kualitas dan pengembangan ilmu pengetahuan. Pengembangan Ilmu pengetahuan terbaru, yang dapat diakses melalui berbagai media publikasi membantu dosen agar dapat mengikuti perkembangannya. Sehingga ilmu yang didapat juga dapat tersalur kepada mahasiswa sebagaimana mestinya (Fidyallah et al., 2023). Jurnal adalah salah satu publikasi Ilmiah yang saat ini marak digunakan oleh para akademisi. Jurnal dipilih karena kemudahan publikasinya. Saat ini ada banyak penerbit jurnal artikel yang menerbitkan menawarkan penerbitan di setiap bulan. Hal ini membuat pembaharuan ilmu pengetahuan menjadi semakin cepat. Selain itu, menerbitkan jurnal artikel dapat meningkatkan kredibilitas dan reputasi yang akan memengaruhi perkembangan karir para akademisi.

Selain bagi para dosen, keterampilan dalam menulis ilmiah juga sangat penting bagi mahasiswa. Di Indonesia karya tulis ilmiah digunakan sebagai salah satu syarat kelulusan di berbagai jenjang pendidikan lanjutan. Bagi para mahasiswa, menuliskan ide dalam bentuk karya ilmiah bisa menjadi sangat bermanfaat bagi keberlanjutan ilmu pengetahuan. Maka dari itu, mahasiswa perlu memahami topik bahasan dan memiliki kemampuan yang unggul untuk menyajikan informasi yang akurat. Selain itu, Kemampuan mahasiswa untuk menulis karya ilmiah juga merangsang kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, pemecahan masalah dan kemampuan analisa (Nashiroh et al., 2023).

Jurnal ilmiah adalah salah satu karya tulis yang merupakan keterampilan yang didapat mahasiswa di bangku kuliah. Dalam penulisannya jurnal ilmiah membutuhkan keterampilan dalam penyusunan dan pemilihan bahasa yang digunakan. Jurnal juga dapat digunakan sebagai syarat kelulusan mahasiswa. Jurnal ilmiah menjadi salah satu alat penting sebagai perekam keterbaruan ilmu pengetahuan (Khabibah, 2021). Maka dari itu, bahasa yang digunakan dalam penulisan jurnal ilmiah harus sesuai struktur jurnal dan kaidah kebahasaan yang ada. Fungsi dari digunakannya kaidah yang ada adalah agar informasi dalam jurnal tersebut dapat tersampaikan dengan jelas dan baik. Meskipun bahasa Indonesia adalah bahasa utama, tetapi dalam penulisannya penggunaan bahasa indonesia cukup rumit dan sulit. Jurnal ilmiah memang memiliki struktur dan kaidah yang pakem. Tetapi, pada implementasinya kaidah kebahasaan yang digunakan dapat berbeda tergantung dengan masing-masing jurusan.

Jurnal hukum cenderung mengeksplorasi aspek-aspek hukum atau kebijakan dalam masyarakat, termasuk interpretasi undang-undang, kebijakan publik, serta proses hukum dan peradilan. Sementara itu, jurnal hubungan internasional menyoroti dinamika politik, ekonomi, sosial, dan budaya antar negara serta organisasi internasional. Perbedaan esensial antara keduanya mencakup ruang lingkup topik yang dibahas, metodologi penelitian yang digunakan, dan pemirsa target. Meskipun memiliki cakupan yang berbeda, keduanya berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas hukum dan dinamika geopolitik di tingkat lokal, nasional, dan internasional. (Fuady et al., 2024) .Dalam jurnal ini, penulis akan membahas mengenai perbedaan kaidah kebahasaan yang ada dalam jurnal dari kedua jurusan ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan literatur-literatur terdahulu sebagai sumber data. Dengan membandingkan beberapa bacaan peneliti menemukan hasil yang akan dibahas dalam penelitian ini. Penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dalam penelitian kualitatif dimungkinkan menggunakan berbagai metode untuk penelitian dengan latar belakang ilmiah agar tujuan penelitian dapat dicapai.

PEMBAHASAN

Struktur Kebahasaan dalam Tulisan Ilmiah

Karya tulis ilmiah adalah tulisan yang disusun secara sistematis guna mencatat perkembangan ilmu pengetahuan yang ada. Tulisan ilmiah terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu: Skripsi, makalah, artikel ilmiah, paper dan lain-lain. Secara struktur tulisan-tulisan ilmiah tersebut memiliki ciri yang umum. Perbedaan tulisan-tulisan tersebut terletak pada bahasan dan data-data yang digunakan.

Artikel ilmiah adalah salah satu dari banyaknya karya tulis yang sering digunakan dalam bidang akademik. Artikel ilmiah secara umum memiliki struktur yang sama meskipun membahas bidang yang berbeda. Jenis tulisan ini biasanya dimulai dari abstrak, pendahuluan, pembahasan, dan penutup. Ada beberapa kaidah kebahasaan yang terdapat dalam artikel. Beberapa kaidah kebahasaan tersebut adalah sinonim, kata umum, kata khusus, kata baku, istilah, kata ilmiah, dan idiom

Sinonim biasanya digunakan untuk menghindari adanya kebosanan karena kata yang berulang. Penggunaan kata khusus berguna untuk mempersempit arti kata. Kata baku dan kalimat efektif digunakan agar penyampaian hasil dan maksud dari penulisan menjadi efektif, tidak menimbulkan ambiguitas dan menghindari pemborosan kata. Istilah adalah salah satu kaidah kebahasaan yang penting. Istilah digunakan untuk menggambarkan makna atau kata teknis yang khusus dalam suatu bidang. Kata Ilmiah adalah kata Dalam penulisan ilmiah, idiom seringkali ditemui meskipun polanya menyimpang dari bahasa umum. Contohnya adalah selaras dengan, berbahaya bagi, dan terdiri atas.

Analisis Kaidah Kebahasaan dalam Jurnal Hubungan Internasional dan Jurnal Hukum

Pada bagian ini, penulis akan menganalisis struktur kebahasaan yang ada dalam jurnal HI dan hukum. Hasil analisis yang penulis dapat adalah sebagai berikut ini:

No	Kaidah Kebahasaan	Jurnal Hukum	Jurnal Hubungan Internasional
1.	Sinonim	Kata "merajalela" memiliki arti yang mirip dengan "mewabah" "menggila"	Penggunaan kata "dipecahkan" dan "diatasi" memiliki arti yang sama dengan "diselesaikan" "perspektif" sama dengan "sudut pandang"
2.	Kata khusus	Pendapatan negara Lembaga politik	Investasi asing Hubungan internasional
3.	Kata ilmiah	Konsekuensi Sistematis Redistribusi Eksistensi Inheren Asosiatif Paradigma	Hegemoni Masif Komprehensif Koneksi kapasitas
4.	Kata baku	Produktifitas Praktik Objek Doktrin	Menganalisis Sistem Mendefinisikan Strategis Perspektif rekonstruksi
5.	Istilah	<i>Critical thinking</i> <i>Your Honour</i> <i>An enormous destruction effects</i> <i>Vasted interest</i> <i>Government sovereignty</i> konstitusional	<i>The rise of China</i> <i>Belt and Road Initiative</i> <i>Tianxia</i> <i>All under heaven</i> <i>Westphalia</i> <i>General Agreement on Tariffs and Trade (GATT)</i> <i>Gross Domestic Product (GDP)</i> <i>Realist</i> <i>Marshall plan</i> <i>Chinese marshall plan</i> <i>The spoiler</i> <i>Kereszténydemokrata Néppárt</i>
6.	Idiom	Pada dasarnya Sebagian besar Dengan demikian	Pertama kali Saat ini Bukan lagi

Dari analisis diatas dapat dilihat bahwa secara umum, masing-masing jurnal memiliki struktur kebahasaan yang sama secara general. Kaidah kebahasaan yang umumnya digunakan dalam jurnal yaitu menggunakan kalimat ilmiah, formal serta baku. Dalam jurnal HI bahasa yang digunakan tidak hanya dalam bahasa Indonesia namun, seringkali mengkombinasikan dengan bahasa asing seperti “Belt and Road Initiative”. Topik penelitian yang dibahas dalam jurnal HI dapat mencakup, perekonomian antar-negara, politik internasional, perdamaian dan keamanan global serta beberapa topik yang relevan dengan kancas internasional. Sangat penting memilah bahasa dan penataan kalimat atau kata yang baik dalam menyusun jurnal HI.

Perumusan bahasa dalam bidang hukum menentukan makna hukum dalam hal konsep hukum dan praktik hukum itu sendiri. Bahasa hukum sangat bergantung pada konteks, situasi, dan suasana di mana pengguna bahasa, terutama pengacara, berada. Makna bahasa hukum berubah secara asosiatif dan terjadi secara langsung dalam setiap praktik hukum yang berlangsung. Perubahan makna ini mengambil bentuk simbol dan tanda untuk mempertegas makna hukum dalam setiap praktik hukum yang berlaku. Bahasa, terutama sebagai wacana, tidak pernah transparan. Makna bahasa selalu diliputi oleh berbagai distorsi yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kesempatan berpikir, bias lingkungan, pengaruh struktur kelas sosial dan zaman yang berbeda, atau melalui interaksi kepentingan dan penggunaan paradigma yang berbeda.

Keberadaan bahasa dalam hukum tunduk pada perubahan dinamis yang dapat merepresentasikan ide tentang objek daripada objek itu sendiri. Bahasa merepresentasikan ide bukan dengan garis miring, tetapi dengan tanda yang menggantikan ide yang dimaksud. Dengan demikian, bahasa hukum hanya dapat dipahami oleh orang yang mengetahui makna dan arti dari tanda atau kode tersebut, yaitu bahasa hukum. Keberadaan bahasa dalam hukum melekat dalam praktik hukum itu sendiri. Oleh karena itu, keberadaan bahasa hukum adalah sebuah sistem yang diorganisasikan ke dalam bahasa hukum.

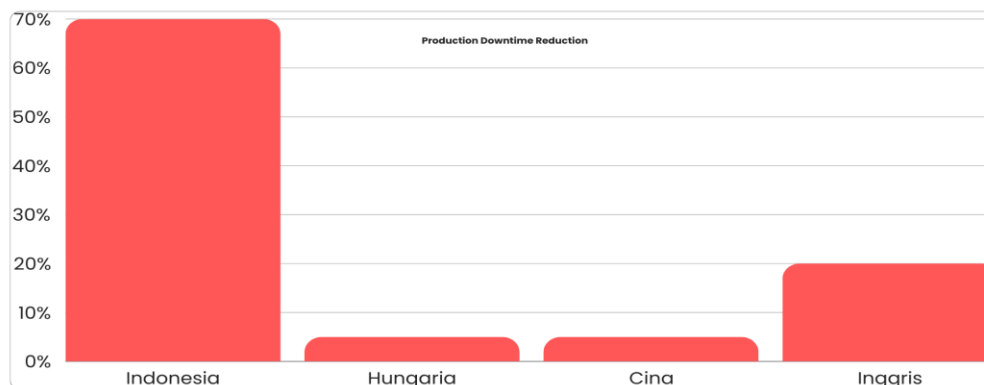
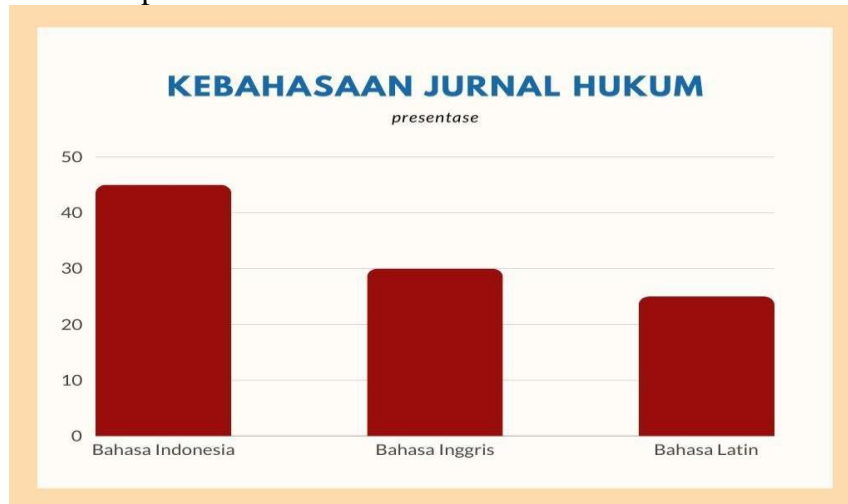
Analisis Perbedaan dalam Jurnal Hukum dan Jurnal Hubungan Internasional

Jurnal Hukum dan Hubungan Internasional tentunya memiliki ciri khas masing-masing yang membedakan antara kedua jurnal dan membuat akademisi pada bidang tersebut dapat langsung memahami serta mencerna pembahasan yang tertulis di dalam jurnal. Secara umum kedua jurnal memiliki struktur dan kaidah kebahasaan yang hampir mirip. Dibawah ini penulis akan menjabarkan perbedaan-perbedaan yang penulis temukan dari penelitian diatas, Terutama di bagian kaidah kebahasaan.

Hal yang menjadi perbedaan utama dalam kedua jurnal adalah fokus pembahasan atau topik yang menjadi inti dari jurnal tersebut. Tentunya Jurnal Hukum lebih banyak membahas mengenai analisis hukum dan pengadilan atau menyoroti kasus hukum seperti contoh dari Jurnal “Eksistensi Bahasa dalam Hukum Negara” yang menjelaskan bahwa penggunaan bahasa dalam hukum tertuang dalam konsep maupun teori yang dikaji lebih dalam oleh praktisi dan akademisi di bidang hukum. Eksistensi bahasa dalam ranah hukum dapat mengikat dalam praktik hukum jika sudah dikemas dalam bentuk aturan perundang-undangan. Beberapa istilah khusus pun sering digunakan dalam jurnal hukum seperti ‘Laras hukum’, ‘preseden’ dan ‘Oratio Directa’.

Sedangkan dalam Jurnal Hubungan Internasional, fokus pembahasan yang paling sering adalah mengenai dinamika politik terutama secara internasional dan hubungan antar negara serta mempelajari aspek lainnya yang berkaitan dengan aktor-aktor selain negara seperti NGOs dan masyarakat. Jurnal Hubungan Internasional juga dapat mengkaji bagaimana penerapan politik di suatu negara seperti dalam Jurnal “Migrasi dan Xenofobia: Analisis Kebijakan Migrasi Tertutup Hongaria Era Perdana Menteri Viktor Orbán” yang membahas tentang kebijakan migrasi Hungaria terhadap skema

relokasi pengungsi di kawasan Uni Eropa (UE). Pada krisis migran tahun 2015, Perdana Menteri Viktor Orbán menjadi salah satu pemimpin yang menolak pembagian migran di daerah Uni Eropa. Hal ini terjadi karena Hungaria mempertimbangkan adanya fenomena “Major Transit Country” dimana jumlah migran yang membludak menjadi tantangan untuk Hungaria dalam mempertahankan keamanan negara dan menjaga keamanan manusiawi tanpa menyebabkan adanya gesekan dengan masyarakat lokal yang dapat memicu api konflik.



Selain perbedaan dalam segi pembahasan, kedua jurnal ini memiliki perbedaan dalam segi kebahasaan. Dari analisis yang telah penulis lakukan, penulis menemukan adanya perbedaan dalam penggunaan istilah dalam bahasa asing dalam kedua jurnal. Seperti yang tertera dalam tabel di sub bab sebelumnya Jurnal Hubungan Internasional, terdapat penggunaan istilah yang didominasi dengan bahasa Inggris seperti ‘Xenophobia’, ‘Framing theory’, dan ‘Ruling regime’. Selain itu, penggunaan bahasa asing selain bahasa Inggris juga kerap kali ditemukan. Seperti “Tianxia” yang merupakan bahasa China, “keresztyendemokrata Neppart” yang merupakan bahasa Hungaria. Sedikit banyaknya penggunaan bahasa asing selain bahasa Inggris dalam jurnal hubungan internasional biasanya dipengaruhi oleh isu dari negara mana yang sedang dibahas. Menurut tabel sebelumnya penggunaan istilah dalam bahasa asing dalam jurnal hubungan internasional cenderung lebih banyak dibandingkan dalam jurnal hukum. Dalam jurnal hukum hanya ditemukan beberapa istilah dalam bahasa Inggris seperti “critical thinking” dan “vested Interest” yang mana lebih sedikit dari

istilah yang ditemukan dalam jurnal hubungan internasional.

Dari berbagai perbedaan di dalam Jurnal Hukum dan Hubungan Internasional, dapat disimpulkan bahwa perbandingan kebahasaan dan fokus diantara keduanya memberikan wawasan yang informatif mengenai kedua disiplin ilmu yang akan mempengaruhi cara pandang audiens dari kaca mata yang berbeda. Terdapat persamaan yang juga menjadi detail tambahan bahwa penulisan kebahasaan tiap jurnal dari bidang manapun cenderung sama, hanya ada perbedaan fokus, istilah dan gaya bahasa yang digunakan di dalam jurnal tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat penulis ambil dari penelitian ini adalah perbedaan dalam segi kebahasaan di kedua jurnal tidak terlalu signifikan. Hal ini terjadi dikarenakan tim penulis tidak menemukan banyak data yang menjabarkan perbedaan besar diantara jurnal hukum dan jurnal hubungan internasional. Namun, kedua jurnal memiliki inti pembahasan yang berbeda. Jurnal hukum berfokus pada aspek-aspek hukum, perundang-undangan, dan masyarakat. Sedangkan fokus dalam jurnal hubungan internasional adalah kebijakan-kebijakan dan penerapan politik luar negeri, selain itu bahasan-bahasan yang mengenai isu-isu internasional lebih umum dalam jurnal hubungan internasional.

Perbedaan fokus bahasan dalam kedua jurnal memengaruhi sebagian penggunaan bahasa dalam jurnal tersebut. Dalam jurnal hubungan internasional yang banyak mengangkat isu-isu luar negeri, penggunaan istilah-istilah dalam bahasa asing lebih sering ditemukan. Sedangkan dalam jurnal hukum, penggunaan bahasa yang lebih umum harus digunakan. Tetapi, meski menggunakan bahasa yang lebih umum istilah-istilah yang khusus dalam bidang hukum masih banyak ditemukan dalam jurnal artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fahad, M. F., Nurjaman, A., & Mukodas. (2023, 03 10). Analisis Penyuntingan Aspek Kebahasaan Dalam Karya Ilmiah. *Bahtera Indonesia : Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 243-249. <https://doi.org/10.31943/bi.v8i1.421>
- Fidyallah, N. F., Pratama, A., & Agustin, D. (2023, 03 14). Pelatihan Keterampilan Dasar dalam Menulis Karya Ilmiah. *panrita_abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 275-277.
- Fuady, A. R., Rabbani, B. R., Reina, Z., Novia, M., & Nurhayati, E. (2024). Pentingnya Bahasa Baku dalam Dokumen Hukum : Aspek Legal dan Konsekuensinya. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1716-1729.
- Khabibah, N. (2021). Penyuntingan Media Online Pada Artikel Jurnal Ilmiah. *INA-rxiv Paper*, 2-3. <https://doi.org/10.31227/osf.io/v2nm8>
- Korwa, J. R. V. (2019). Kebangkitan China melalui Belt and Road Initiative dan (Re)konstruksi Hubungan Internasional dalam Sistem Westphalia. *Jurnal Hubungan Internasional*, 8(1).
- Laely, N. H., & Kusnawati, Y. (2023, 06 21). Analisis Fungsi Bahasa Arab Berdasarkan Fungsi Utama Bahasa Menurut Halliday. *El-Ibtikar : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1), 67-76.
- Nashiroh, A. D., Safitri, A., Putri, A. K., Irsa, A. H., Kusuma, A. P., & Nurhayati, E. (2023, 11 30). Pentingnya Keterampilan Menulis Dalam Bahasa Indonesia Bagi Mahasiswa Tingkat 1 DIII Keperawatan Sutopo. *Jurnal Multidisiplin West*

- Science, 2(11). <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i11.738>
- Nursani, S. A. (2023, 04 03). Pengertian Bahasa Adalah : Fungsi, Peran, Ragam, dan Sifatnya. detikEdu. Retrieved 4 23, 2024, from <https://www.google.com/amp/s/www.detik.com/edu/detikpedia/d-6653168/pengertian-bahasa-adalah-fungsi-peran-ragam-dan-sifatnya/amp>
- Perbawani, F. C. L. (2022). Migrasi dan Xenofobia: Analisis Kebijakan Migrasi Tertutup Hongaria Era Perdana Menteri Viktor Orban. *Jurnal Publicuho*, 5(3), 815-826. Google Scholar. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.20>
- Purwanti, C. (2021). Eksistensi Bahasa dalam Hukum Negara. *Jurnal Oratio Directa*, 3(1), 443-456.
- Rachmawati, A. F. (2022, 03). Dampak Korupsi dalam Perkembangan Ekonomi dan Penegakan Hukum di Indonesia. *Eksaminasi: Jurnal Hukum*, 1(1), 12-19.
- Savitri, H. E., Sudiyana, B., & Saptomo, S. W. (2022, 08 05). Fungsi-Fungsi Komunikatif dalam Struktur Teks Artikel Ilmiah Bidang Kebahasaan. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 79-88. [10.47709/jbsi.v2i1.1663](https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i1.1663)
- Yanita, H. (2016, 12). Analisis Struktur Retorika dan Penanda Kebahasaan Bagian Hasil dan Pembahasan Artikel Jurnal Penelitian Bisa FKIP UNIB untuk Bidang Pengajaran Bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 165-170. <https://doi.org/10.33369/diksa.v2i2.3457>.